

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, sumber data/subjek/objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan rencana jadwal penelitian. Metodologi penelitian dijelaskan secara ringkas, padat, dan jelas untuk menunjukkan cara beserta prosedur-prosedur yang ditempuh selama penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif. Secara garis besar, pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses pemahaman yang didasarkan pada penyelidikan fenomena-fenomena sosial dan masalah manusia (Creswell, 2010). Kemudian, merujuk pada Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011), metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lebih spesifik lagi, penelitian kualitatif didefinisikan oleh Sugiyono (2011) yang menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang disusun dalam rangka meneliti pada objek yang alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber data menggunakan cara *purposive*, pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), teknik analisis data bersifat induktif, dan lebih memberikan penekanan kepada makna dibanding generalisasi.

Dari pendapat-pendapat tersebut, kemudian Moleong (2011) mengemukakan sebelas karakteristik di dalam penelitian kualitatif. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan setting yang alamiah
- b. Peneliti sebagai instrumen utama
- c. Menggunakan pendekatan kualitatif
- d. Analisa data secara induktif
- e. Membangun teori berdasarkan data-data yang ada (*grounded theory*)
- f. Bersifat deskriptif

- g. Lebih menitikberatkan proses daripada hasil
- h. Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus penelitian
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain penelitian terus berkembang sesuai kenyataan lapangan
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh peneliti dengan sumber data

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dipilih karena fokus pada penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana diplomasi pertahanan dan diplomasi HAM yang dilakukan oleh Indonesia dapat menjadi solusi penanggulangan perdagangan ABK, yang mana hal ini adalah sebuah fenomena dan masalah manusia.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dibagi menjadi beberapa metode penelitian, dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif, menurut Nazir (1988), adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini dipilih karena penerapan diplomasi pertahanan dan diplomasi HAM sebagai penanggulangan perdagangan manusia di industri perikanan berbentuk suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, dan kelas peristiwa, yang dilakukan oleh sekelompok manusia yaitu para *stakeholders* yang berwenang.

3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Arikunto (2010), data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata lisan yang diucapkan, serta gerak-gerik dan perilaku informan atau narasumber yang dipercaya, yang tentunya berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer didapatkan melalui hasil wawancara secara langsung dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, data primer juga bisa didapatkan dari pengetahuan, pengalaman,

pemahaman narasumber yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Selain data primer, adapun data sekunder yang digunakan sebagai sumber penelitian. Tidak seperti data primer yang narasumbernya berupa orang yang berlaku sebagai informan, data sekunder terdiri dari literatur-literatur dan dokumen pendukung lain, seperti tulisan-tulisan ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen negara yang terkait dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian, diidentifikasi oleh Arikunto (2010) sebagai 3P, yaitu *person* atau orang, *place* atau tempat, dan *paper* atau dokumen. Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah *person* atau orang yang terlibat langsung dalam pengumpulan data primer. Dengan kata lain, subjek penelitian yang digunakan adalah orang-orang yang menjadi narasumber peneliti dalam kegiatan wawancara.

Sedangkan, yang dimaksud dengan objek penelitian adalah fenomena sosial yang dijadikan bahan penelitian atas dasar beberapa objektif penelitian itu sendiri (Snape & Spencer, 2003). Melalui pengertian tersebut, maka yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah aspek keamanan individu bangsa Indonesia, aktivitas diplomasi oleh Pemerintah Indonesia, politik luar negeri Indonesia, dan keterlibatan Indonesia dalam kerjasama keamanan baik dengan negara lain maupun organisasi internasional.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Data
1	Data Primer	Wawancara	Transkrip hasil wawancara
2	Data Sekunder	Studi Pustaka	Buku, Makalah, Jurnal, Laporan Penelitian, Peraturan, Undang-Undang, Artikel Berita Media Massa, Naskah Perjanjian dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian

3.2.2 Subjek Penelitian

Dalam pengumpulan data primer di penelitian ini, peran subjek penelitian sangat vital. Yang dimaksud dengan subjek penelitian disini adalah orang-orang yang menjadi narasumber dan dinilai berkaitan dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan narasumber berdasarkan ciri atau karakteristik yang menggambarkan ciri pokok populasi, dan subjek mengandung paling banyak ciri dari populasi tersebut (Arikunto, 2010). Melalui teknik tersebut, diharapkan subjek dalam penelitian akan mewakili populasi dan relevan dengan fokus penelitian.

Narasumber-narasumber yang menjadi subjek di dalam penelitian ini dipilih dari beberapa lembaga terkait. Adapun narasumber-narasumber tersebut, yaitu perwakilan dari Kemlu, Satgas 115, KKP, Kemhan, dan TNI AL. Daftar nama para narasumber adalah sebagai berikut.

- a. Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. H. Abdurrahman Mohammad Fachir.
- b. Staf Direktorat Asia Tenggara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Nurul Dewi.
- c. Tim asistensi Staf Khusus Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Kapal Secara Ilegal (Satgas 115), Maria Anindita Nareswari, S.H.

- d. Tim asistensi Staf Khusus Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Kapal Secara Ilegal (Satgas 115), Sheila Ardiyanti Wasito, S.H.
- e. Staf Badan Riset Sumber Daya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Bayu Vita Indah Yanti, S.H, M.Si, Si (Han).
- f. Kepala Biro Hukum Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Bambang Eko, S.H., M.H, Marsekal Pertama TNI.
- g. Perwira Pembantu Madya Pabandiaoopsla Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, Letkol Ardian

Selain berkaitan dengan permasalahan penelitian, para narasumber tersebut dinilai memiliki informasi, memiliki kapasitas, serta memiliki pengalaman langsung dengan diplomasi Indonesia dalam penanggulangan perdagangan manusia di industri perikanan.

3.2.3 Objek Penelitian

Seperti yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, yang dinamakan dengan objek penelitian adalah fenomena sosial yang dijadikan bahan penelitian itu sendiri, berdasarkan objektif yang ingin dicapai. Maka dari itu, peneliti memilih satu objek penelitian yaitu, diplomasi pertahanan dan diplomasi HAM sebagai strategi penanggulangan perdagangan manusia di industri perikanan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan wawancara dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan data faktual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peserta wawancara, atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka (Bakry, 2016). Kemudian, pada umumnya, teknik wawancara ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. (Christopher Lamont dalam Bakry, 2016)

Menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara kategori ini adalah suatu aktivitas wawancara yang memiliki dasar struktur dalam pelaksanaan operasionalnya, namun disaat yang sama juga bersifat fleksibel. Dengan kata lain, walaupun wawancara tetap berpedoman kepada struktur yang telah disusun, pelaksanaannya tidak terbatas oleh ruang lingkup tanya-jawab yang kaku. Cara ini sangat membantu peneliti untuk menciptakan ruang guna memperdalam informasi yang ingin digali.

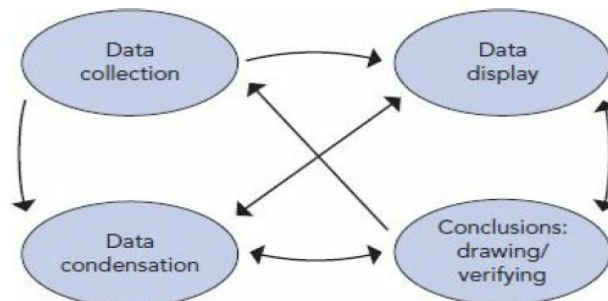
Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan beberapa narasumber dari lima lembaga terkait, yaitu dari Satgas 115, KKP, Kemlu, Kemhan, dan TNI AL. Hasil dari satu wawancara digabungkan dengan hasil wawancara-wawancara yang lain. Kemudian, penggabungan data wawancara tersebut dipadupadankan dengan tinjauan dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dinyatakan juga oleh Miles et al. (2014), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yang berarti arah analisis data bergerak dari suatu hal yang khusus atau spesifik menuju ke arah temuan yang bersifat umum. Dengan kata lain, data-data yang bersifat spesifik yang terkumpul dari proses wawancara dan studi pustaka, akan dianalisis berdasarkan teori yang digunakan, sehingga akan menghasilkan temuan-temuan penelitian yang tergambar secara umum.

Teknik analisis ini dimulai dari pengumpulan data (*data collection*), dilanjutkan dengan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data presentation*), dan pembentukan kesimpulan (*conclusions*). Setelah seluruh pengumpulan data selesai dilaksanakan, data-data tersebut menjalani kondensasi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Setelah itu, tahap penyajian data disusun secara

terstruktur dan sistematis sehingga tahap penarikan kesimpulan dapat dilakukan (Miles et al., 2014). Langkah-langkah tersebut dilakukan secara berurutan dan secara silang, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif

Pada aplikasinya untuk penelitian ini, seluruh hasil data primer yang berupa transkrip wawancara dari Satgas 115, KKP, Kemlu, Kemhan, dan TNI AL, serta data sekunder dari studi pustaka, akan mengalami proses kondensasi data. Proses kondensasi data ini akan menghasilkan sekumpulan data yang lebih terpusat dan sederhana, tentang bagaimana implementasi diplomasi pertahanan dan diplomasi HAM Indonesia bisa menanggulangi perdagangan manusia di industri perikanan. Setelah dikondensasikan, data akan disajikan secara deskriptif dan sistematis. Demikian alur analisis data yang dilakukan secara terus menerus dan saling silang hingga menghasilkan kesimpulan yang berupa penafsiran sebuah fenomena sosial di tengah keadaan yang berlaku sekarang.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun dalam rangka memudahkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang direncanakan mulai dari perolehan sumber-sumber data, pengumpulan data, analisis data, hingga pengujian keabsahan dan keterandalan data.

Langkah pertama adalah perolehan sumber data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur terhadap narasumber-narasumber yang dipercaya memiliki informasi, kapasitas, dan pengalaman mendalam terkait penelitian ini dan wawancara akan

mengambil tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh melalui tinjauan pustaka dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti buku, makalah, jurnal, laporan penelitian, peraturan, undang-undang, artikel berita media massa, naskah perjanjian dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian.

Kemudian, langkah kedua adalah pengumpulan data. Tahap ini dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan studi pustaka. Wawancara semi-terstruktur akan menghasilkan data primer. Hasil transkrip satu wawancara digabungkan dengan hasil wawancara-wawancara yang lain. Kemudian, data primer tersebut dipadupadankan dengan data sekunder yang diperoleh dari tinjauan literatur dan dokumen pendukung.

Langkah yang ketiga dan sekaligus langkah penelitian yang terakhir adalah analisis data. Teknik yang digunakan pada tahapan ini adalah teknik analisis data induktif yang diimplementasikan melalui proses kondensasi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan penelitian.

3.5.1 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Merujuk kepada Kumar (dalam Bakry, 2016), penelitian adalah pencarian yang intensif dan terarah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena sosial atau fenomena fisik. Oleh karena itu, pencarian yang bersifat intensif serta terarah membutuhkan kumpulan data yang sah dan bisa diandalkan. Teknik pengujian keabsahan dan keterandalan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dari wawancara (data primer) dan studi pustaka (data sekunder).

Sebagaimana yang dikatakan oleh Miles et al. (2014), triangulasi adalah salah satu alat uji validasi data untuk penelitian kualitatif. Penggunaan teknik ini adalah untuk menaksir kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data, seperti keselarasan antara narasumber, waktu wawancara, tempat wawancara, dan lain sebagainya. Pengumpulan data

dan validasi dengan cara triangulasi sumber data akan memberikan pandangan yang berbeda-beda dan lebih luas, yang mana hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih mendalam.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Jakarta dan sekitar ini dimulai sejak Agustus 2017 dan selesai pada Januari 2018. Penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, hingga kemudian penelitian diujikan, dan selanjutnya menjalani wisuda kelulusan.

Tabel 3.2 Tabel Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Utama	2017						2018
		7	8	9	10	11	12	1
1	Persiapan Draft Proposal Tesis							
2	Bimbingan Proposal Tesis							
3	Seminar Proposal Tesis							
4	Perbaikan Final Proposal Tesis							
5	Pengumpulan & Pengolahan Data							
6	Bimbingan Tesis							
7	Ujian Pra-Tesis							
8	Ujian Tesis							
9	Perbaikan Tesis							